

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, HARGA MINYAK,  
DAN HARGA EMAS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**

**VIRA FARIDATUS SOLIHAH**

**NIM. 18108010084**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, HARGA MINYAK, DAN  
HARGA EMAS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

**OLEH :**

**VIRA FARIDATUS SOLIHAH**

**NIM. 18108010084**

**DOSEN PEMBIMBING :**

**RISWANTI BUDI SEKARINGSIH, M.Sc.**

**NIP. 19851009 201801 2 001**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2022**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-453/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2022

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI, HARGA MINYAK, DAN HARGA EMAS TERHADAP JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIRA FARIDATUS SOLIHAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 18108010084  
Telah diujikan pada : Senin, 04 April 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 6255152bb173f



Penguji I  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 6253d3ff1d223



Penguji II  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6255009b140ea



Yogyakarta, 04 April 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 6255251ae4ff0

## HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Vira Faridatus Solihah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta memperbaiki seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vira Faridatus Solihah

NIM : 18108010084

Judul Skripsi : **“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Minyak, dan Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)”**

Sudah diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr.Wb*

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Pembimbing



25Maret2022

**Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.**  
**NIP. 19851009 201801 2 001**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Faridatus Solihah

NIM : 18108010084

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Minyak, dan Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Maret 2022



Vira Faridatus Solihah

18108010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vira Faridatus Solihah

NIM : 18108010084

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Minyak, dan Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 25 Maret 2022

Yang menyatakan,



Vira Faridatus Solihah

NIM. 18108010084

## MOTTO

**“Jika kamu bisa memimpikannya, kamu bisa mewujudkannya”**

(Lebih baik melangkah, walau langkah itu kecil, karena langkah-langkah kecil itulah yang akan mendekatkan pada impian)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan kasih sayangnya, doanya, dan dukungan semangat yang tiada hentinya demi kesuksesan anak-anaknya. Serta untuk saudara kandung saya, kakak Riyan Mubarak dan adik Abdul Aziz yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi nikmat iman dan Islam serta memberi nikmat kesehatan. Sehingga, penulis mampu menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “**Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Minyak, dan Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)**” yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Karena sudah terselesaikannya skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Phil Al-Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, S.E.I., M.Sc.Fin, selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., M.E.K selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA) yang telah memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
6. Terima kasih kepada kedua orang tua dan kedua saudara kandung penulis yang telah memberikan doa dan dukungannya serta kasih sayangnya. Sehingga penulis termotivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi
7. Seluruh teman-teman SIGMASHARE Angkatan 2018 Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga.
8. Sahabat Monor-49, khususnya Sina Lailatul Hamidah dan Desri Ramdaniati.
9. Abdul Hannan yang selalu mendukung serta selalu mengulurkan tangannya di saat penulis membutuhkan bantuan.

10. Terima kasih kepada Siti Nurazizah, Zuni Maghfiroh, Irma Rahmawati, dan Siwi Retnaningsih yang selalu sabar dan menjawab banyak kebingungan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan penulis, Arifah Umul Fitri, Hidayatussa'adah, Natasya Rizqi Laily, dan Sindu Retno Sih Nugraeni.
12. Terima kasih kepada seluruh teman-teman PANJY yang selalu memberikan semangat dan bantuan, terutama mbak Zulfa, Mbak Ziska, Mbak Ucus, dan Ofa Mudzar.
13. Pribadi sendiri yang sudah dan selalu berjuang meraih impian-impian, dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan.

Yogyakarta, 25 Maret 2022

Penyusun



Vira Faridatus Solihah

18108010084

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENNGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II PEMBAHASAN</b> .....	<b>14</b>
A. Landasan Teori.....	14
1. Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	14
2. Variabel Makroekonomi.....	15
3. Keterkaitan Harga Minyak dan Harga Saham.....	22
4. Keterkaitan Harga Emas dan Harga Saham .....	23
B. Telaah Pustaka .....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	33
D. Pengembangan Hipotesis .....	34
1. Pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	34
2. Pengaruh Kurs terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII).....	34
3. Pengaruh BI Rate terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	35
4. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	36

5. Pengaruh Harga Minyak terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	37
6. Pengaruh Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Jenis dan Cara Pengumpulan Data .....	39
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	39
1. Variabel Dependen .....	39
2. Variabel Independen .....	40
C. Metode Analisis Data .....	41
1. Uji Stationaritas .....	43
2. Uji Lag Optimum .....	44
3. Uji Kausalitas Granger .....	45
4. Uji Stabilitas Model .....	45
5. Uji Kointegrasi .....	45
6. Estimasi VAR/VECM .....	46
7. Impulse Response Function (IRF) .....	46
8. Variance Decomposition .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Analisis Data Penelitian .....	48
1. Analisis Deskriptif .....	48
2. Analisis VAR/VECM .....	50
a. Uji Stasionaritas .....	50
b. Uji Lag Optimum .....	52
c. Uji Kausalitas Granger .....	53
d. Uji Stabilitas VAR .....	54
e. Uji Kointegrasi .....	55
f. Estimasi Model VAR/VECM .....	56
g. Impulse Response Function (IRF) .....	58
h. Variance Decomposition .....	61
B. Pembahasan .....	63
1. Pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	63
2. Pengaruh Kurs terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	64

3. Pengaruh BI Rate terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	65
4. Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	66
5. Pengaruh Harga Minyak terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	67
6. Pengaruh Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>79</b>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Telaah Pustaka .....	28
Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Deskriptif pada Data.....	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Stationaritas Tingkat Level dan Diferensi Pertama.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Lag Optimum pada Data .....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas Granger pada Data .....	53
Tabel 4.5 Hasil Uji Stabilitas pada Data .....	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Kointegrasi pada Data .....	55
Tabel 4.7 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang pada Data.....	57
Tabel 4.8 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek pada Data.....	58
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Variance Decomposition pada Data .....	62



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	79
Lampiran 2 Hasil Analisis Deskriptif pada Data .....	83
Lampiran 3 Hasil Uji Stationaritas pada Data.....	84
Lampiran 4 Hasil Uji Lag Optimum pada Data .....	89
Lampiran 5 Hasil Kausalitas Granger pada Data .....	90
Lampiran 6 Hasil Uji Stabilitas Model pada Data .....	92
Lampiran 7 Hasil Uji Kointegrasi pada Data .....	93
Lampiran 8 Hasil Estimasi VECM pada Data .....	94
Lampiran 9 Hasil Impulse Response Function (IRF) pada Data .....	97
Lampiran 10 Hasil Uji Variance Decomposition pada Data.....	98



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Jakarta Islamic Indeks (JII) .....	3
Gambar 1.2 Pergerakan Jakarta Islamic Indeks (JII) 2010-2020.....	4
Gambar 3.1 Proses Pembentukan VAR.....	42
Gambar 4.1 Hasil Analisis Impulse Response Function (IRF).....	59



## ABSTRAK

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Pasar modal yang berkembang dengan baik merupakan salah satu tanda bahwa negara tersebut mengalami kemajuan. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan keuangan Islam menarik perhatian dunia dengan munculnya pasar modal syariah dengan salah satu jenis indeksinya adalah Jakarta Islamic Indeks (JII). Walaupun terhitung masih baru, JII mengalami perkembangan yang begitu signifikan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya fatwa maupun produk baru yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2000-2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari variabel Inflasi, Kurs, BI Rate, Harga Minyak, Harga Emas, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data *time series* yang diambil dalam bulanan selama periode 2010-2020. Teknik analisis yang digunakan yaitu *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan *software eviews 10*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang variabel Inflasi, BI Rate, dan Harga Minyak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII). Sedangkan untuk variabel Kurs, Harga Emas, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah memiliki pengaruh positif signifikan. Kemudian dalam jangka pendek, hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel kurs yang berpengaruh signifikan dengan arah yang positif.

**Kata Kunci: Inflasi, Kurs, BI Rate, Harga Minyak, Harga Emas, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*Capital market has an important role in the economy of a country. Because, a good growth of the capital market condition will increase the economic growth of the country also. In the recent years, Islamic finance activities have attracted much attention of the world with the existence of a sharia capital market with one type of index is Jakarta Islamic Index (JII). Even though it is still relatively new, JII is growing very significantly. This is evidenced by the number of fatwas and new products released by the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2000-2011. The goal of this research is to determine the influence of Inflation, Exchange Rate, BI Rate, Oil Prices, Gold Prices, and Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS) on Jakarta Islamic Index (JII). This research is using monthly time series data that covering the period from January 2010 to December 2020. The data analysis method used in this study is Vector Error Correction Model (VECM) that processed by Eviews 10. The result of this research shows that Jakarta Islamic Index (JII) is positively affected and significantly by Inflation, BI Rate, and Oil Prices in the long-term. Meanwhile, the variables of Exchange Rate, Gold Prices, and Bank Indonesia Syariah Certificates have a significant positive effect on JII. Then, in the short-term JII is not affected by all variables except exchange rate that have positively affect on JII.*

**Keywords :** *Inflation, Exchange Rate, BI Rate, Oil Prices, Gold Prices, Indonesian Sharia Bank Certificates (SBIS)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan yang sangat penting dalam suatu perekonomian. Pasar modal yang berkembang dengan baik merupakan salah satu tanda bahwa negara tersebut mengalami kemajuan (Nisa, 2016). Hal ini dapat dikatakan karena pasar modal dapat dijadikan sebagai wadah untuk investasi dalam kegiatan produktif suatu korporasi. Dengan adanya pasar modal, suatu korporasi mendapatkan alternatif pendanaan dalam jangka panjang untuk beroperasi dalam skala yang lebih besar untuk meningkatkan laba suatu perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas (Afendi, 2020). Tanpa peran pasar modal, suatu korporasi tidak mampu untuk mencapai kapasitas produksi yang maksimal.

Pada umumnya, investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dengan harapan pada masa yang akan datang mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut. Investasi juga sering diartikan sebagai suatu kegiatan membeli saham, obligasi atau surat lainnya (Wijayanto, 2019). Di sisi lain, investasi bisa diartikan sebagai aktivitas membeli barang-barang modal dengan memanfaatkan dana yang tersedia untuk digunakan dalam produksi demi penerimaan di masa yang akan datang. Sedangkan dalam pandangan Islam, investasi disebut juga dengan *mudharabah*, yaitu aktivitas

penyerahan dana atau modal kepada pihak pengelola, sehingga ia mendapatkan bagian atas jasanya (Ridha, 2016).

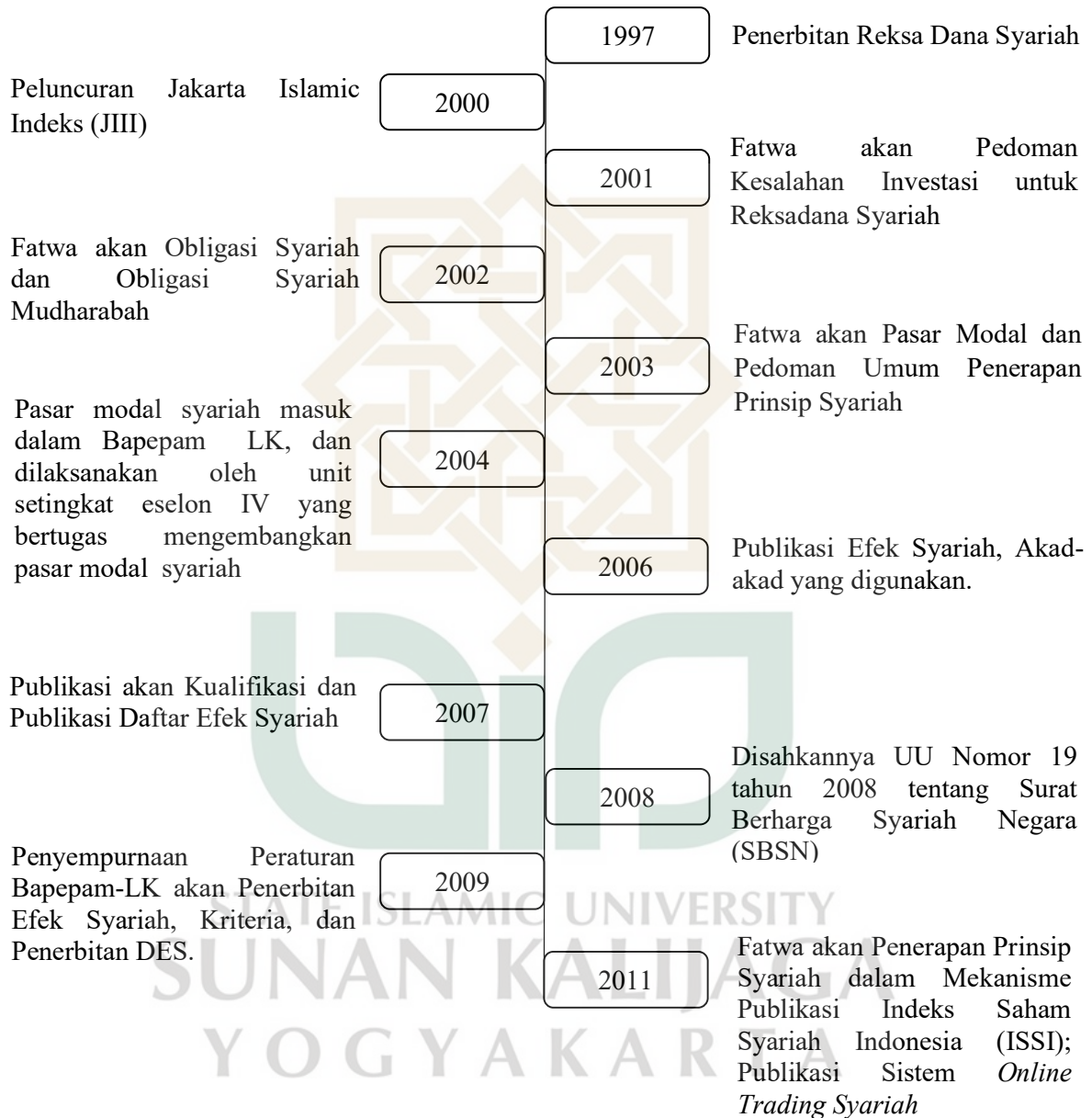
Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan keuangan Islam menarik perhatian di seluruh dunia (Kumar, K.K., 2017). Pasalnya, kini investasi di pasar modal tidak hanya dapat dilakukan di pasar modal konvensional, tetapi juga dapat dilakukan di pasar modal syariah. Tepatnya pada tanggal 3 Juli 1997, PT. Danareksa Investment Management menerbitkan Reksa Dana Syariah. Selanjutnya, Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT. Danareksa Investment Management untuk meluncurkan Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tanggal 3 Juli 2000 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Bursa Efek Indonesia (BEI) diakses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada tanggal 25 Januari 2022 pada pukul 20.00 WIB.

**Gambar 1.1 Perkembangan Jakarta Islamic Indeks (JII)**

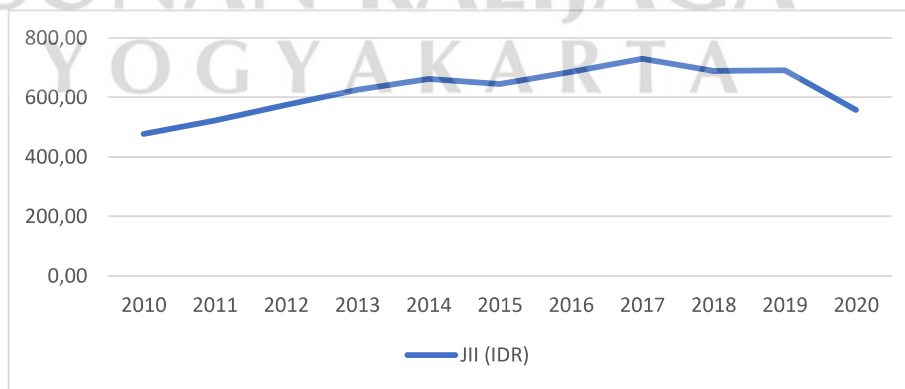


Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Berdasarkan *timeline* perkembangan Jakarta Islamic Indeks (JII) di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan pasar modal syariah Indonesia semakin berkembang pesat dan semakin diminati oleh masyarakat. Hal ini terbukti dengan banyaknya fatwa maupun produk baru yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2000-2011. Selain itu, Indonesia juga memperoleh penghargaan paling bergengsi di bidang perbankan dan keuangan Islam dari *Global Islamic Finance Award* (GIFA) sebagai *Best Islamic Finance Award* dalam acara *Online Award Ceremony* (OAC) of the 10th GIFA yang disiarkan secara virtual di Pakistan.

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia semakin berkembang lagi dengan lahirnya Jakarta Islamic Indeks (JII). JII adalah indeks saham syariah dengan jumlah konstituen terdiri dari 30 saham syariah paling likuid dan tercatat di BEI. Saham-saham tersebut merupakan saham yang lolos kriteria dari OJK dan memenuhi prinsip syariah. Walaupun terhitung masih baru, perkembangan JII setiap periodenya bergerak dengan signifikan.

**Gambar 1.2 Pergerakan Jakarta Islamic Indeks (JII) 2010-2020**



Sumber: Bursa Efek Indonesia, (data diolah)



Gambar 1.2 menunjukkan pergerakan JII selama periode 2010 - 2020. Dari grafik di atas, terlihat bahwa pada tahun 2010 Jakarta Islamic Indeks (JII) berada di angka 477.528. Kemudian, pada periode-periode selanjutnya pergerakan Jakarta Islamic Indeks (JII) cenderung menunjukkan tren positif hingga mencapai puncaknya pada tahun 2017 di angka 729.648 dan akhirnya mencapai angka 557.879 di tahun 2020. Jika dilihat dari pergerakannya, Jakarta Islamic Indeks (JII) mengalami perkembangan yang begitu signifikan. Selama periode 11 tahun, JII lebih sering mengalami kenaikan dibandingkan dengan penurunan. Pergerakan harga saham tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal.

Pada faktor internal, pergerakan harga saham ditimbulkan oleh beberapa faktor yang bersumber dari perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian Annur (2017) disebutkan bahwa faktor yang dapat memengaruhi pergerakan harga saham setidaknya terdiri dari tujuh faktor. Beberapa di antaranya tidak lain ialah hal-hal yang berkaitan dengan penjualan yang dimulai dari produksi hingga pemasaran beserta laporan-laporan terkait. Faktor lainnya adalah terkait dengan laporan keuangan perusahaan, seperti dalam peramalan laba, *dividen per share* (DPS), *price earning ration* (PER), dan lain-lain.

Selanjutnya selain faktor internal, ada beberapa faktor eksternal yang turut memengaruhi pergerakan harga saham. Faktor-faktor yang dimaksud adalah variabel makroekonomi yang terdiri dari Inflasi, Kurs, dan

BI Rate, dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). Faktor lainnya adalah Harga Minyak dan Harga Emas. Perubahan-perubahan yang terjadi pada keenam faktor tersebut akan memberikan dampak yang relatif besar pada pergerakan harga saham di dalam pasar modal (Wijayanto, 2019). Oleh karena itu, penting sekali untuk mengetahui besaran pengaruh faktor-faktor tersebut di dalam dunia pasar modal, khususnya di Jakarta Islamic Indeks (JII) agar didapat keputusan yang tepat saat berinvestasi.

Inflasi dikatakan sebagai *a rise in the general level of prices*, ini berarti bahwa inflasi adalah peristiwa yang mencerminkan peningkatan harga pada berbagai macam produk secara umum dan berlangsung lama (Yuniarti, 2016:127). Menurunnya daya beli masyarakat dalam melakukan konsumsi akan berakibat pada menurunnya penerimaan perusahaan. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap aktivitas pasar modal, karena menurunnya penerimaan perusahaan akan menurunkan indeks harga saham.

Variabel makroekonomi kedua yang memengaruhi pergerakan harga pada saham ialah kurs. Kurs merupakan nilai suatu mata uang sebuah negara yang diukur dalam mata uang negara lain dan digunakan pada berbagai macam transaksi internasional (Yuniarti, 2016:143). Kondisi kurs dapat terdepresiasi dan terapresiasi. Kondisi kurs yang terdepresiasi dapat meningkatkan penerimaan perusahaan melalui peningkatan volume ekspor. Peningkatan ekspor ini terjadi karena harga produk dalam negeri menjadi lebih rendah secara kurs riil. Namun di sisi lain, terdepresiasinya kurs akan

memberikan berdampak negatif terhadap perusahaan yang memanfaatkan bahan baku impor dan berakibat turunnya harga saham.

BI Rate adalah alat kebijakan moneter yang ditentukan oleh Bank Indonesia. Kebijakan ini dilakukan dengan menurunkan dan menaikkan suku bunga, tergantung pada situasi ekonomi. BI Rate diduga dapat memengaruhi kegiatan investasi. Hal ini terjadi karena laba perusahaan dapat meningkat, ketika tingkat suku bunga menurun. Sebaliknya, ketika tingkat suku bunga tinggi, maka penerimaan perusahaan akan menurun, begitu pula dengan harga saham (Ristianti, 2012).

Setelah BI Rate, variabel selanjutnya yaitu Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS). SBIS merupakan instrumen operasi pasar terbuka yang berpegang pada syariah dan diterbitkan oleh BI (Wijayanto, 2019). Pemegang SBIS diberikan imbalan oleh Bank Indonesia sesuai dengan kontrak (akad) yang dipakai. Tingkat imbalan ini akan berpengaruh pada indeks harga saham.

Variabel selanjutnya yang berdampak terhadap pergerakan harga saham adalah harga minyak. Minyak menjadi salah satu komoditas vital bagi suatu perusahaan karena fluktuasi harga minyak dapat memengaruhi biaya operasional perusahaan. Namun ini tidak berlaku bagi negara eksportir minyak dan perusahaan di sektor pertambangan, karena naiknya harga minyak justru akan memberikan keuntungan bagi perusahaan itu sendiri (Annur, 2017). Sementara itu, kenaikan harga minyak bagi perusahaan selain sektor pertambangan dapat menaikkan biaya

operasional perusahaan dan berakibat pada penurunan laba perusahaan dan diikuti penurunan indeks harga saham.

Terakhir, yaitu variabel emas yang merupakan jenis investasi yang sangat diminati, karena likuiditasnya yang tinggi (Annur, 2017). Ketika *return* emas mencapai angka yang lebih tinggi dari saham, maka masyarakat akan beralih untuk investasi pada emas. Begitu juga sebaliknya. Fluktuasi harga emas akan memengaruhi indeks harga saham.

Secara literatur, penelitian terkait investasi saham sudah banyak dilakukan oleh banyak pihak. Penelitian terkait pengaruh inflasi terhadap JII dilakukan oleh Utami & Herlambang (2017) yang membuktikan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap Jakarta Islamic Indeks, artinya harga saham akan merendah apabila inflasi terus melambung. Sebaliknya, saat inflasi merendah maka harga saham akan melambung. Namun penelitian berbeda disampaikan oleh Annur (2017) yang mengemukakan bahwa inflasi berdampak positif signifikan. Variabel selanjutnya mengenai kurs, Ghassani & Sukmana (2020) mengemukakan bahwa kurs berdampak positif signifikan. Penelitian tersebut bertubrukan dengan Azziz (2017) yang mengemukakan bahwa kurs justru berpengaruh negatif dan signifikan. Selanjutnya untuk variabel BI Rate, Pantas (2017) menyimpulkan bahwa BI Rate direspons positif terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII), sementara Afendi (2020) menyatakan hal yang berbeda bahwa kurs memberikan dampak negatif dan signifikan. Penelitian selanjutnya mengenai pengaruh SBIS terhadap JII dilakukan oleh

Wijayanto (2019) dan hasilnya menyatakan bahwa variabel SBIS berpengaruh negatif signifikan. Terakhir, penelitian terkait pengaruh harga minyak dan harga emas terhadap JII yang diteliti oleh Annur (2017) yang menyatakan bahwa harga minyak dan harga emas tidak berdampak signifikan terhadap JII. Sementara, Septian (2012) mengemukakan hal berbeda pada variabel harga emas dan menyatakan bahwa emas direspons positif signifikan oleh JII.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dijelaskan terkait pengaruh variabel makroekonomi, harga minyak, dan harga emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) menyatakan hasil yang berbeda-beda. Beberapa mengemukakan berpengaruh positif dan signifikan, beberapa mengemukakan tidak berdampak, dan bahkan ada yang mengemukakan berdampak negatif. Berangkat dari hasil penelitian yang berbeda-beda ini, di sini peneliti terbuju untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi, Harga Minyak, dan Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)”**. Dari penelitian ini, peneliti berharap dapat menghasilkan informasi yang berharga dan dapat membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat saat melakukan investasi di pasar modal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?

2. Bagaimanakah Pengaruh BI Rate terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?
3. Bagaimanakah Pengaruh Kurs (IDR-USD) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?
4. Bagaimanakah Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?
5. Bagaimanakah Pengaruh Harga Minyak terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?
6. Bagaimanakah Pengaruh Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Inflasi terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh BI Rate terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)
3. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Kurs (IDR-USD) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)
4. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)
5. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Harga Minyak terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)
6. Untuk Mengetahui Bagaimana Pengaruh Harga Emas terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII)

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian, yaitu:

1) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait gambaran seberapa besar pengaruh dari variabel makroekonomi, harga minyak, dan harga emas terhadap indeks saham syariah Jakarta Islamic Indeks (JII). Selanjutnya, investor diharapkan dapat menyusun strategi dengan matang untuk berinvestasi.

2) Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan peninjauan bagi pemerintah dan pihak-pihak terlibat dalam menentukan kebijakan yang akan diambil agar pasar modal syariah di Indonesia tetap stabil.

3) Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini membuat peneliti lebih memahami lebih dalam terkait pasar modal yang ada di Indonesia, khususnya pasar modal syariah. Kemudian, tidak hanya mengenai pasar modalnya saja, peneliti juga mengetahui tentang bagaimanakah faktor-faktor makroekonomi, harga minyak, dan harga emas dalam memengaruhi indeks saham syariah di Jakarta Islamic Indeks (JII).



## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan terdiri dari 5 bagian yang akan memperjelas urutan pembahasan dari setiap bab. Berikut uraian pembahasan pada setiap bab:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Berisi pemaparan teori-teori yang mendukung, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka penelitian, dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang meliputi pembahasan mengenai metode yang digunakan pada penelitian ini, selain itu juga menjelaskan tentang objek penelitian di antaranya sumber data, jenis penelitian dan alat analisis yang digunakan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Penelitian dan Pembahasan yang meliputi pembahasan tentang hasil perhitungan olah data sekaligus interpretasi yang ditemukan peneliti, serta memaparkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil dari pengujian model VECM yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam jangka panjang. Hal ini terjadi karena inflasi dapat menekan daya beli masyarakat akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan. Keadaan ini selanjutnya menyebabkan profitabilitas perusahaan menurun diikuti oleh merosotnya harga saham.
2. Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII), baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Kenaikan tingkat kurs menandakan bahwa terjadinya depresiasi mata uang yang kemudian memicu peningkatan aktivitas perusahaan untuk melakukan ekspor. Peningkatan ekspor ini direspons oleh peningkatan profitabilitas serta harga saham yang bergerak ke atas.
3. BI Rate berpengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam jangka panjang. Artinya, ketika suku bunga tinggi, investor akan lebih tertarik untuk menyimpan dananya dalam bentuk deposit, dibandingkan dengan saham. Selain itu, suku bunga yang tinggi akan memengaruhi kinerja suatu perusahaan yang mempunyai *leverage* tinggi. Di mana dalam keadaan

- ini akan mengurangi profitabilitas perusahaan dan merosotnya harga saham
4. Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam jangka panjang. Salah satu tujuan dikeluarkannya SBIS adalah untuk menjaga stabilitas nilai tukar. Saat rupiah terdepresiasi, ini akan menarik investor untuk melakukan investasi pada instrumen-instrumen keuangan di Indonesia seperti SBIS. Selain itu, melemahnya nilai mata uang rupiah juga akan memicu aktivitas ekspor yang disusul dengan naiknya profitabilitas perusahaan dan terdorongnya harga saham.
  5. Harga Minyak berpengaruh negatif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam jangka panjang. Naiknya harga minyak tentu akan berpengaruh pada kinerja perusahaan, terlebih perusahaan yang terdaftar di JII mayoritas bukan berasal dari produsen minyak. Keadaan ini akan meningkatkan biaya operasional perusahaan yang kemudian diikuti oleh menurunnya profit serta harga saham.
  6. Harga Emas berpengaruh positif signifikan terhadap Jakarta Islamic Indeks (JII) dalam jangka panjang. Dijelaskan bahwa walaupun investor menanamkan modalnya pada saham, ketika harga emas naik maka investor tersebut tertarik dan melakukan diversifikasi pada saham di bidang pertambangan, seperti pada PT. Aneka Tambang. Oleh karena itu, naiknya harga emas diikuti oleh naiknya harga saham. Selain itu, faktor lain yang mendukung adalah emas tidak lagi dijadikan sebagai alternatif investasi,

melainkan sebagai pelindung nilai dengan tujuan mengurangi risiko pada investasi saham.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi para investor, diharap memperhatikan faktor makroekonomi dan faktor lainnya yang mungkin memengaruhi Jakarta Islamic Index (JII). Hal ini karena variabel yang peneliti lakukan yaitu Inflasi, Kurs, BI Rate, SBIS, Harga Minyak, dan Harga Emas berpengaruh secara signifikan terhadap JII.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan diharapkan dapat melakukan inovasi dalam pemilihan variabel yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azzis. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indeks Saham Syariah Regional terhadap Risiko Jakarta Islamic Index (JII) (Analisis Time Series ARCH-GARCH). In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Afendi, A. (2020). Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Indeks Saham Di Jakarta Islamic Index (Jii). *I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, 6(2), 194–206. <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v6i2.6439>
- An-Nabhani, T. (1996). *An-Nidlam Al-Iqtishadi Fil Islam, Terj. Moh Maghfur Wachid, Membangun Sistem Ekonomi Alternatif Perspektif Islam*. Risalah Gusti.
- Annur, R. (2017). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Harga Komoditas Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(9), 713. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20169pp713-727>
- Apriyani, N., Rindayati, W., & Wiliasih, R. (2015). Analisis Pengaruh Variabel EPS dan Makroekonomi terhadap Return Saham Jakarta Islamic Index Sektor Pertanian. *Al-Muzara'ah*, 3(1), 44–61. <https://doi.org/10.29244/jam.3.1.44-61>
- Asean, N. D., & Fazri, M. (2017). *Hubungan antara Korupsi dengan Perkembangan Pasar Saham dan Perbankan : Kajian Empisi pada Sembilan Negara di Kawasan ASEAN*. 15(01), 1–17.

- Badan Pusat Statistik. (n.d.-a). *BI Rate*. 2010 - 2020. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.bps.go.id/subject/13/keuangan.html#subjekViewTab3%0A>
- Badan Pusat Statistik. (n.d.-b). *Inflasi*. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.bps.go.id/indicator/3/1708/1/inflasi-90-kota-umum-.html>
- Bank Indonesia. (n.d.-a). *Informasi Kurs*. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx>
- Bank Indonesia. (n.d.-b). *Lelang SBI & SBIS*. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/lelang/operasimoneter/default.aspx?Kategori=1>  
elang sbi dan sbis
- Boediono. (1995). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. BPFE.
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Laporan Statistik*. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/#monthly>
- Fadhilah, N. (2017). *Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Jakarta Islamic Index (JII), Tingkat Inflasi, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Nilai Tukar : Pendekatan Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. 110265, 110493.
- FRED. (n.d.). *Crude Oil Prices: West Texas Intermediate (WTI)*. Retrieved January 25, 2022, from <https://fred.stlouisfed.org/series/DCOILWTICO%0A>
- Ghassani, R. D., & Sukmana, R. (2020). Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap



- Jakarta Islamic Index (JII) periode Januari 2004 Hingga Desember 2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(2), 372.  
<https://doi.org/10.20473/vol6iss20192pp372-385>
- Jannah, M., & Nurfauziah, N. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga Sbi (Bi Rate) Dan Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(2), 103.  
<https://doi.org/10.28932/jmm.v17i2.796>
- Karim, A. A. (2004). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Rajawali Pers.
- Kumar, K.K., S. B. (2017). Dynamic Linkages Between Macroeconomic Factor and Islamic Stock Indices In a Non Islamic Country India. *Journal of Developing Areas*, 51(1).
- LBMA. (n.d.). *LBMA Precious Metal Prices*. Retrieved January 25, 2022, from <https://www.lbma.org.uk/prices-and-data/precious-metal-prices/>
- Mankiw, N. . (2007). *Makroekonomi* (6th ed.). Erlangga.
- Nellis, J. G. (2000). *The Essence of The Economy*. Andi.
- Nisa, N. K. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2007 - 2015. *Bulletin of the Seismological Society of America*, 106(1), 6465–6489.  
<http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373%5Cnhttp://www.bssaonline.org/c>

ontent/95/6/2373.short%0Ahttp://www.bssaonline.org/cgi/doi/10.1785/0120110  
286%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://link.  
springer.com/10.1007/s00024-01

- Pantas, P. E. (2017). Guncangan Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, 12(1), 28–43.  
<https://doi.org/10.31603/cakrawala.v12i1.1662>
- Purnamasari, D., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Mentah Dunia dan Indeks Produksi Industri Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamic Index (JII) Dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek (Periode Januari 2005-Desember 2015). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 4(7), 515.  
<https://doi.org/10.20473/vol4iss20177pp515-530>
- Purnamawati, I. G. A. & G. A. Y. (2021). *Ekonomi Makro; Teori dan Kebijakan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, A. Z. (2021). *Pengaruh Financial Crunch dan Pertumbuhan Pembiayaan UMKM Terhadap GDP Di Indonesia*.
- Reny, A., & Yudhinanto. (2018). Analisis Pengaruh Suku Bunga SBI, Nilai Kurs, Harga Emas Dunia, Indeks Dow Jones, dan Indeks Hang Seng Terhadap IHSG (Studi Pada BEI Periode 2007-2016). *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 67–81.  
<https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/307>
- Ridha, A. H. (2016). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi terhadap Indeks*

*Saham Syariah Indonesia.*

Risianti, S. W. (2012). *Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2000-2010.* 262.

Rusbariandi, S. P. (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Kurs Rupiah terhadap Jakarta Islamic Index di Bursa Efek Indonesia (Periode Januari 2005 – Maret 2012).* 1–14.

Sandi, M. (2019). *Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Bumi, dan Inflasi terhadap Indeks Saham Jakarta Islamic Indeks Periode 2012 - 2017.*  
<http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/551>

Septian, R. P., Masodah, Riskayanto, & Herawati, H. (2012). Pengaruh Tingkat Inflasi, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, Dan Kurs Rupiah Terhadap Pergerakan Jakarta Islamic Index Di Bursa Efek Indonesia. *Forum Bisnis & Keuangan I*, 724–740.

<http://riskayanto.staff.gunadarma.ac.id/Publications/files/1887/Analisis+Pengaruh+Faktor+Makro+Global+Terhadap+Indeks+JII.pdf>

Soebagiyo, D., & Prasetyowati, E. H. (2003). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2).

Sukma, A. S. (2021). *Pengaruh Kebijakan Makroprudensial Terhadap Pertumbuhan Kredit Dan Pembiayaan UMKM Di Indonesia.* <http://digilib.uin->

suka.ac.id/id/eprint/46619

- Utami, A. T., & Herlambang, L. (2017). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Indeks Jakarta Islamic Index (JII) Periode Januari 2010 Hingga November 2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20161pp70-84>
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika (Pengantar dan Aplikasinya disertai Panduan Eviews)*. UPP STIM YKPN.
- Wijayanto, S. (2019). Analisis Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Universitas Islam Indonesia*, 8(5), 55.
- Yuniarti, V. S. (2016). *Ekonomi Makro Syariah*. Pustaka Setia Bandung.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA